

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Karya *LARA* merupakan interpretasi pengkarya terhadap ungkapan perasaan dari Putri Dayang Ayu yang mengalami keterpurukan dalam hidupnya pada sastra lisan *Dideng*. Keterpurukan yang dialami Putri Dayang Ayu dikarenakan dikhianati kekasihnya yang bernama Dang Bujang dan memilih putri Raja bernama Putri Dayang Emas membuat Putri Dayang Ayu merasa sedih, kecewa, malu dan amarah. Sebagaimana yang terjadi pada masa kini banyak perempuan mengalami kesedihan yang berlarut-larut hingga mengganggu kehidupan yang dijalani, dikarenakan ditinggalkan seorang kekasih. Hal ini dijadikan ke dalam bentuk karya tari untuk menyampaikan ungkapan dampak dari pengkhianatan seorang kekasih.

Melalui karya *LARA* pengkarya memberikan pesan terhadap orang-orang terkhususnya para perempuan bahwa keterpurukan yang membuat sedih, kecewa, malu dan amarah yang dirasakan jangan sampai membuat kehidupan menjadi terpuruk berlarut-larut. Ketika ingin merasa bahagia maka diri sendiri lah yang harus berusaha melepaskan sesuatu yang membuat kehidupan terpuruk.

Dalam karya *Lara* ini pengkarya memiliki harapan yang sangat tinggi kepada mahasiswa dan mahasiswi Sendratasik Konsentrasi Tari yang dapat memberikan manfaat dan motivasi dalam pembuatan karya Tari.

4.2 Saran

Karya *Lara* diharapkan mampu menambah pengetahuan, kreativitas, dan manfaat untuk memotivasi pengkarya dalam menciptakan karya tari. Selain itu adapun pesan yang terkandung dalam karya *Lara* dapat di sampaikan dengan baik sehingga bisa diterima oleh lingkungan Masyarakat sekitar dan karya ini mampu dijadikan renungan bagi pihak lain, masukan dan saran yang diberikan demi kebaikan yang ingin dicapai, pengkarya akan menerimanya dan menjadikannya sebuah pembelajaran dari segala pendapat yang diberikan baik dari pihak penonton, dosen, keluarga teman, ataupun bagi yang membaca tulisan berjudul karya *Lara*.